

PENGARUH GREEN ACCOUNTING DAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP KINERJA LINGKUNGAN PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2023

Arizal Cahyo Anasti¹, Linda Grace Loupatty²

^{1,2}Jurusan Auntansi FEB Universitas Pattimura Ambon
Email : lindagrace.loupatty@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of Green Accounting and Corporate Social Responsibility (CSR) on financial performance and Corporate Social Responsibility (CSR) on Environmental Performance in Mining Companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). on Mining Companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2023. This research is quantitative research. Data in study this research is secondary data obtained from the Indonesia Stock Exchange website, namely www.idx.co.id. The population in this study are 86 mining companies in the energy sector and basic materials listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) in 2023. The sample in this study are 30 companies that have met the criteria. Data analysis method in this study uses multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that Green Accounting have no effect on Environmental Performance and Corporate Social Responsibility (CSR) have no effect on environmental performance in Mining Companies. Companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) in 2023.

Keywords : *Green Accounting, Corporate Social Responsibility, Environmental Performance*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Green Accounting dan Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Kinerja Lingkungan pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2023. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Data dalam penelitian ini ialah data sekunder yang diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id. Populasi dalam penelitian ini adalah 86 perusahaan pertambangan sector energi dan basic material yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2023. Sampel dalam penelitian ini adalah 30 perusahaan yang telah memenuhi kriteria. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Green Accounting tidak berpengaruh terhadap Kinerja Lingkungan dan Corporate Social Responsibility (CSR) tidak berpengaruh terhadap kinerja lingkungan pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di (BEI) tahun 2023.

Kata Kunci : *Green Accounting . Corporate Social Responsibility, Kinerja Lingkungan.*

PENDAHULUAN

Pada pertemuan World Economic Forum Meeting 2022 yang telah terlaksanakan di Davos, Switzerland . Fokus utama dalam pertemuan tersebut adalah membahas terkait dengan

isu perubahan iklim. Dalam laporan risiko global tahun 2022 disebutkan bahwa risiko global dari permasalahan lingkungan hidup yang dihadapi perekonomian dunia antara lain yaitu ketidakmampuan mengatasi perubahan iklim, cuaca ekstrem, hilangnya keanekaragaman hayati, kerusakan lingkungan akibat ulah manusia, dan krisis sumber daya alam. Fakta tersebut menjadi sebuah pertimbangan bagi perusahaan untuk ikut berkontribusi dalam mengurangi permasalahan lingkungan yang ada.

Dampak yang sering terjadi adalah kerusakan lingkungan yang seiring dengan perkembangan industri dan teknologi saat ini. Khususnya di Indonesia, dampak degradasi lingkungan akibat kegagalan perusahaan dalam menjamin 2 kelestarian lingkungan berdampak besar terhadap keselamatan hidup masyarakat Indonesia bahkan seluruh dunia dengan adanya polusi, banjir, limbah industri dan lain sebagainya. Kebanyakan hanya memikirkan peningkatan keuntungan dan mengabaikan tanggung jawab sosial dan lingkungan sehingga mengakibatkan kerusakan lingkungan, apalagi di era persaingan yang semakin kompetitif dan perkembangan industri yang semakin pesat (Faisak, dkk, 2021). Dalam menghadapi isu tersebut adalah dengan menerapkan akuntansi lingkungan atau Green Accounting. Green Accounting merupakan sebuah rancangan dimana perusahaan dalam proses produksinya lebih mengutamakan efisiensi dan efektifitas dalam penggunaan sumber daya berkelanjutan dengan pembangunan perusahaan yang memberikan dampak positif untuk lingkungan dan masyarakat. Penerapan green accounting dalam perusahaan akan mencerminkan adanya aktivitas lingkungan dalam operasional perusahaan yang mendorong perusahaan untuk meningkatkan kinerja lingkungan.

Saat ini suatu keberhasilan perusahaan tidak hanya dinilai berdasarkan kinerja keuangannya saja namun aspek sosial dan lingkungan juga diperhatikan. Banyak perusahaan kini mengembangkan apa yang disebut Corporate Social Responsibility (CSR). Penerapan CSR tidak lagi dianggap sebagai cost, melainkan investasi perusahaan (Erni, 2007 dalam Sutopoyudo, 2009). Alasan peneliti membuat penelitian pada perusahaan sektor pertambangan dikarenakan perusahaan sektor pertambangan berhubungan langsung dengan sumber daya alam sehingga erat kaitannya dengan masalah tanggung jawab sosial dan lingkungan. Oleh karena itu, sangat perlu untuk memperhatikan kelestarian dan keadaan lingkungan di sekitar perusahaan. Dalam Upaya pencegahan atau penganggulangan kerusakan lingkungan akibat dari eksploitasi, penambangan, penggalian dan limbah yang ditimbulkan, emiten secara sadar menanggung biaya tambahan. Perusahaan membutuhkan image yang lebih baik dari masyarakat karena sangat rentan mendapatkan kritik dari aktivitas sosial. Hal ini menjadi alasan peneliti untuk melakukan penelitian pada perusahaan sektor pertambangan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2023 dengan Teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling.

UJI ASUMSI KLASIK

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan metode One Sample Kolmogorov Smirnov. Metode One Sample Kolmogorov Smirnov adalah sebuah teknik statistic yang digunakan untuk menguji apakah sebuah sampel data berasal dari

distribusi tertentu atau tidak. Uji ini membandingkan distribusi empiris dari data penelitian dengan distribusi normal yang diharapkan. Jika nilai signifikansi $\geq 0,05$ maka data berdistribusi normal, sedangkan jika nilai signifikansi $\leq 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal.

2. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas menunjukkan adanya hubungan linier yang kuat antara variabel independen yang satu dengan variabel independen lainnya dalam suatu model regresi. Menurut Duli (2019:120) bahwa dasar pengambilan keputusan uji multikolinieritas dapat dilakukan dengan dua cara yaitu :

Melihat nilai tolerance :

a. Jika nilai tolerance > 0.10 , maka artinya tidak terjadi multikolinieritas terhadap data yang diuji.

b. Jika nilai tolerance < 0.10 , maka artinya terjadi multikolinieritas terhadap data yang diuji.

Melihat nilai VIF :

a. Jika nilai VIF < 10.00 , maka artinya tidak terjadi multikolinieritas terhadap data yang diuji.

b. Jika nilai VIF > 10.00 , maka artinya terjadi multikolinieritas terhadap data yang diuji

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji ada tidaknya kesamaan variance residual antara satu pengamatan dengan pengamatan lain (Ghozali, 2011).

Dasar pengambilan keputusan pada uji heteroskedastisitas yaitu :

a. Jika nilai signifikansi $> \alpha = 0.05$, kesimpulannya yaitu tidak terjadi heteroskedastisitas. b. Jika nilai signifikansi $< \alpha = 0.05$, kesimpulannya yaitu terjadi heteroskedastisitas.

ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA

Regresi linier berganda merupakan model persamaan yang menjelaskan hubungan satu variabel tak bebas/ response (Kurniasari & Warastuti) dengan dua atau lebih variabel bebas/ predictor (X_1, X_2, \dots, X_n). Tujuan dari uji regresi linier berganda adalah untuk memprediksi nilai variabel tak bebas/ response (Kurniasari & Warastuti) apabila nilai-nilai variabel bebasnya/ predictor (X_1, X_2, \dots, X_n) diketahui. Disamping itu juga untuk dapat mengetahui bagaimanakan arah hubungan variable tak bebas dengan variabel bebasnya. Rumus regresi linear berganda yang digunakan di penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel kinerja lingkungan

α = Konstanta

β_1 = Koefisien regresi green accounting

β_2 = Koefisien regresi CSR

X_1 = Variabel green accounting

X_2 = variable CSR

e = Error

UJI HIPOTESIS

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji Koefisien Determinasi (R²) merupakan pengukuran yang dilakukan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menjelaskan 41 variansi variabel dependen. Menurut (Ghozali, 2011) jika jumlah variabel independen lebih dari 2 sebaiknya menggunakan koefisien determinasi yang telah disesuaikan yaitu adjusted R². Nilai koefisien determinasi merupakan antara nol dan satu, Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati 1 artinya variabel independen memberikan hampir keseluruhan menjelaskan informasi yang dibutuhkan dalam memprediksi variasi variabel dependen. (Imam Ghozali, 2019)

Uji Statistik (t)

Parsial Menurut Ghozali (2018) Uji t merupakan pengujian yang digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variabel dependen. Menurut (Ghozali, 2011) pengujian dilakukan dengan tingkat signifikansi (α) 0,005, jika nilai Sig. < 0,05 maka artinya variabel independen (X) secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen (Kurniasari & Warastuti). Menurut Machali (2015) kriteria pengujian dari uji t yaitu jika t hitung \geq t tabel (t hitung lebih besar atau sama dengan t tabel) maka H_a diterima dan H_o ditolak. Sedangkan jika t hitung \leq t tabel (t hitung lebih kecil atau sama dengan t tabel) maka H_o diterima dan H_a ditolak

HASIL DAN PEMBAHASAN

ANALISIS REGRESI BERGANDA

Analisis regresi linier berganda adalah model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel bebas. Analisis digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut merupakan hasil dari persamaan regresi linier berganda :

Tabel 4.7 Uji Regresi linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	2.564	0.828		3.096	0.005
Green Accounting	0.460	0.628	0.136	0.733	0.470
Corporate Social Responsibility (CSR)	1.482	0.907	0.303	1.634	0.114

Sumber : Hasil Olah Data SPSS

Berdasarkan Tabel 4.8 dapat diketahui bahwa persamaan regresi yang terbentuk adalah $Y = 2.564 + 0.460 + 1.482 + e$

Model persamaan diatas, dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Nilai konstanta sebesar 2.564 bernilai positif, dapat diartikan bahwa apabila nilai green accounting dan CSR konstan atau tetap, maka nilai kinerja lingkungan sebesar 2.564
- Nilai koefisien regresi variabel green accounting sebesar 0.460. Hal tersebut menunjukkan bahwa apabila terjadi peningkatan green accounting sebesar 1 dengan asumsi bahwa variable lainnya konstan dan bernilai 0, maka akan terjadi penurunan pada kinerja lingkungan sebesar 0.460. Tanda positif menunjukkan pengaruh yang searah antara variable independent dan variable dependen
- Nilai koefisien corporate social responsibility (CSR) sebesar 1.482. hal tersebut menunjukkan bahwa apabila terjadi peningkatan corporate social responsibility (CSR) sebesar 1 dengan asumsi bahwa variable lainnya konstan bernilai 0, maka akan terjadi penurunan pada kriteria lingkungan sebesar 1.482. Tanda positif menunjukkan pengaruh yang searah antara variable independent dan variable dependen

UJI HIPOTESIS

Uji Koefisien Determinasi

Nilai koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar variable bebas berpengaruh terhadap variable terikat. Hasil uji koefisien determinasi apabila variable independent lebih dari dua ditunjukkan pada nilai Adjusted R Square.

Tabel 4.8 Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.311 ^a	0.096	0.030	0.84560
a. Predictors: (Constant), Corporate Social Responsibility (CSR), Green Accounting				

Sumber : Hasil Data Olah SPSS

Berdasarkan table diatas, nilai Adjuster R Square sebesar 0.030 yang dapat disimpulkan bahwa variable green accounting dan corporate social responsibility (CSR) dapat menjelaskan 3% varians kinerja lingkungan, sedangkan sisanya sebesar 97% dijelaskan oleh variable-variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Uji Statistik T

Uji t ditujukan untuk mengukur berapa jauh pengaruh antara satu variable independent dengan dependen, Imam Ghozali (2018: 98).

**Tabel 4.9 Uji Statistik t
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	2.564	0.828		3.096	0.005
Green Accounting	0.460	0.628	0.136	0.733	0.470
Corporate Social Responsibility (CSR)	1.482	0.907	0.303	1.634	0.114

a. Dependent Variable: Kinerja Lingkungan
Sumber : Hasil Olah Data SPSS

Berdasarkan table 4.10 diatas diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Green accounting, nilai t hitung sebesar 0.733 yang lebih kecil dari t table 2.042 dengan tingkat signifikansi sebesar $0.470 > 0.05$ yang menunjukkan bahwa green accounting tidak berpengaruh terhadap kinerja lingkungan.
2. Corporate social responsibility (CSR) memiliki t hitung 1.634 yang lebih kecil dari t table 2.042 dengan tingkat signifikansi sebesar $0.114 > 0.05$ yang menunjukkan bahwa CSR tidak berpengaruh terhadap kinerja lingkungan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis penelitian pada industri pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) mengenai pengaruh green accounting dan corporate social responsibility (CSR) terhadap kinerja lingkungan dengan sampel berjumlah 30 dan data diolah menggunakan uji statistik analisis regresi linier berganda. Dari pembahasan yang sudah dipaparkan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Green accounting tidak berpengaruh terhadap kinerja lingkungan pada perusahaan pertambangan sektor energi dan basic material tahun 2023. Diketahui bahwa meskipun perusahaan mengimplementasikan praktik akuntansi lingkungan, hal tersebut tidak selalu berbanding lurus dengan peningkatan kinerja lingkungan yang diharapkan,
2. Corporate social responsibility (CSR) tidak berpengaruh terhadap kinerja lingkungan pada perusahaan pertambangan sektor energi dan basic material tahun 2023. Diketahui bahwa dana CSR yang dialokasikan oleh perusahaan tidak berpengaruh langsung terhadap kinerja lingkungan. Kegiatan sosial dan kemasyarakatan mendominasi alokasi dana CSR dari perusahaan pertambangan daripada kegiatan yang ditujukan untuk lingkungan

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, S., Srihastuti, E., & Athori, A. (2022). Pengaruh Penerapan Akuntansi Lingkungan Terhadap Kinerja Lingkungan Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Kediri. *JCA (Jurnal Cendekia Akuntansi)*, 3(1), 9. <https://doi.org/10.32503/akuntansi.v3i1.2656>
- Anggita Selamanya Wijaya & Erlita Listyana Pancawati. (2019). Pengaruh Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Pada Perusahaan Food and Beverage Tahun 2018-2017). *Jurnal Akuntansi*, 3(2).
- Dewi, P.P. & Narayana, I. P. E. (2020). Implementasi Green Accounting, Profitabilitas, dan Corporate Social Responsibility pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(12), 3252-3262.
- Hayaah, A. N. (2023). Bursa Efek Indonesia Pengaruh Penerapan Green Accounting, Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Di. *Jurnal Kajian Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi UNTAN (KIAFE)*, 1(2), 121–140.
- Heriyah, N., & Salsabila, N. A. (2023). Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Economic Performance. *In Search*, 22(1), 142–147. <https://doi.org/10.37278/insearch.v22i1.696>
- Jui-Che Tu., Hsieh-Shan Huang. (2015). *Analysis on the Relationship between Green Accounting and Green Design for Enterprises. Sustainability* 2015, 7, 6264-6277.
- Kumala, N., & Priantilianingtiasari, R. (2023). Pengaruh Green Accounting, CSR dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2022. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(2), 776–795. <https://doi.org/10.47467/elmal.v5i2.4634>
- Legitimacy Theory and Its Relationship to CSR*. (15 Nov. 2021). *Accounting.binus.ac.id*. Diakses pada tanggal 18 Maret 2024, dari <https://accounting.binus.ac.id/2021/11/15/legitimacy-theory-and-its-relationship-to-csr/> Tanpa Penulis.
- Madmud, M. T. (2019). Legitimacy Theory and its Relationship to CSR Disclosure : A Literature Review. *Kyushu University, Graduate School of Economics, Department of Economy and Business, Kyushu*.
- Pelu, M. F. A., Tenriwaru, Saira, G. M., & Muslim. (2022). Implementasi Akuntansi Lingkungan terhadap Kinerja Lingkungan dengan Pengungkapan CSR sebagai Variabel Intervening. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 5(1), 49–58. <https://doi.org/10.37531/sejaman.v5i1.1401>
- Wahyuni., Inten Meutia., Syamsurijal. (2019). *The Effect of Green Accounting Implementation on Improving the Environmental Performance of Mining and Energy Companies in Indonesia. Binus Business Review*, 10(2), 131-137.